

**PERILAKU MISOGINIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
HYGIÈNE DE L'ASSASSIN KARYA AMELIE NOTHOMB**



Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Januari 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Sekar Cipta Damarati
No. Registrasi : 1204617042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PERILAKU MISOGINIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *HYGIÈNE DE L'ASSASSIN* KARYA AMELIE NOTHOMB

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,

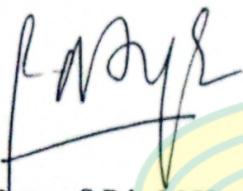
Lustyantie

Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd.
NIP. 195806211985112001

OSIJ

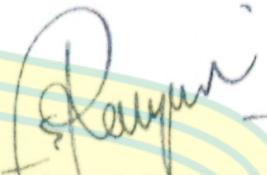
Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 196805071999031002

Penguji I,



Ratna, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198002042005012001

Penguji II,



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007

Ketua Penguji



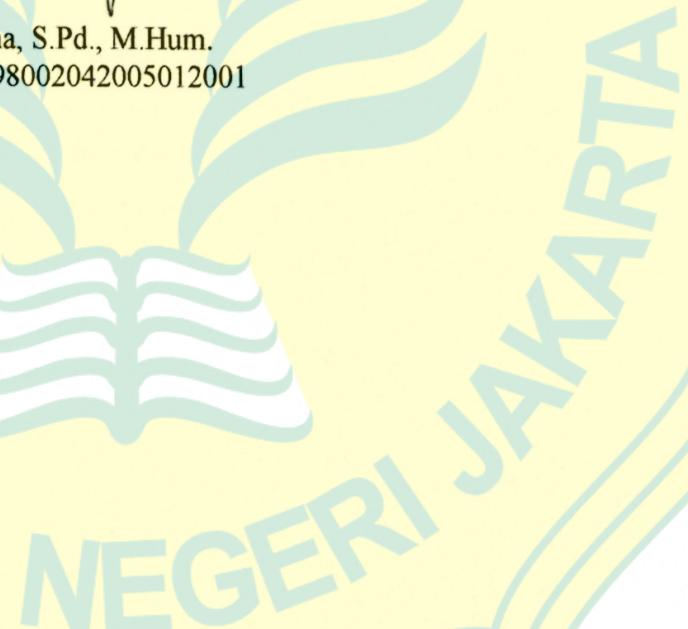
Ratna, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198002042005012001

Jakarta, 25 Januari 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sekar Cipta Damarati

No. Registrasi : 1204617027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

PERILAKU MISOGINIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *HYGIÈNE*

DE L'ASSASSIN KARYA AMELIE NOTHOMB

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

25 Januari 2022,



Sekar Cipta Damarati

1204617042



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sekar Cipta Damarati
NIM : 1204617042
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : sekarciptadamarai26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perilaku Misoginis Tokoh Utama Hygiène de l'Assassin Karya Amelie Nothomb

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Pencipta

(Sekar Cipta Damarati)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

SEKAR CIPTA DAMARATI. 2022. *Perilaku Misoginis Tokoh Utama dalam Novel Hygiène de l'Assassin Karya Amelie Nothomb.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan unsur-unsur perilaku misoginis dalam novel *Hygiène de l'Assassin* karya Amélie Nothomb. Unsur-unsur perilaku misoginis pada penelitian ini mengacu pada perilaku misoginis Piot. Unsur-unsur tersebut mencakupi tiga unsur yaitu, unsur depresiasi, unsur kebencian, dan unsur kekerasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kulitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Teknik analisis data mengacu pada teknik Miles dan Huberman yang mencakupi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam proses reduksi data, penelitian mengutip kutipan-kutipan tokoh utama dalam novel yang menunjukkan unsur-unsur perilaku misoginis. Tahap selanjutnya dilakukan dengan menyajikan data yang dimasukkan ke dalam tabel analisis untuk membedakan unsur-unsur yang ditemukan. Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan yang menyimpulkan unsur-unsur perilaku misoginis pada tokoh utama dan bagaimana unsur-unsur tersebut dideskripsikan sesuai teori Piot.

Hasil analisis data penelitian yang diperoleh sebanyak lima puluh enam (56) data yang menandakan adanya unsur-unsur perilaku misoginis pada tokoh utama, Pretextat Tach dalam novel *Hygiène de l'Assassin*. Pada data yang dikumpulkan, ditemukan dua puluh tujuh (27) unsur kebencian, delapan belas (18) unsur kekerasan, dan sebelas (11) unsur depresiasi.

Kata kunci: Analisis Isi, *Hygiène de l'Assassin*, Novel, Perilaku Misoginis

ABSTRACT

SEKAR CIPTA DAMARATI. 2022. *Misogynistic Behavior of the Protagonist in the novel Hygiène de l'Assassin by Amelie Nothomb.* Thesis. Study Program of French Language Education, Faculty of Langauge and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

The purpose of this research is to describe the elements of misogynistic behavior in the novel *Hygiène de l'Assassin* written by Amélie Nothomb. The elements of misogynistic behavior are attained by Piot's theory of Misogynistic Behavior. Piot includes three main elements of misogynistic behavior, that of the element of devaluation, the element of hate, and the element of violence.

This is a qualitative research, using content analysis as a method. The data analysis results were collected according to Miles and Hubberman's theory, namely the data reduction, the data display, and the verification. In the data reduction proses, this research finds the elements of misogynistic behavior shown by the protagonist in the novel. The next step, namely, the data display will then display the findings of the elements said by the protagonist in the analysis table to easily differentiate each element. Lastly, for the verification, the findings of the elements of misogynistic behavior of the protagonist, will be concluded as to how the elements are described in the novel according to Piot's theory.

The data analysis results that are obtained consists of fifty-six (56) data that highlights the elements of misogynistic behavior found in the protagonist, Pretextat Tach in the novel *Hygiène de l'Assassin* by Amelie Nothomb. The gathering data results includes, twenty-seven (27) data of the element of hate, eighteen (18) datas of the element of violence, and lastly, eleven (11) data of the element of devaluation.

Keywords: Content Analysis, *Hygiène de l'Assassin*, Misogynistic Behavior, Novel

RÉSUMÉ

SEKAR CIPTA DAMARATI. 2021. Le Comportement Misogyne du Protagoniste dans le Roman Hygiène de l'Assassin par Amélie Nothomb. Mémoire, Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche en tant que mémoire, a pour but d'acquérir le diplôme de Strata-I comme Licence du département de Français de la Faculté des Arts de Universitas Negeri Jakarta. Ce mémoire a l'intention d'approfondir les éléments de comportement misogyne du protagoniste dans le roman Hygiène de l'Assassin par Amélie Nothomb.

Le processus d'apprentissage est important car cela fonctionne comme une façon de voir le progrès des apprenants. Selon Nahar (2016:65), un individuel est déclaré civilisé quand il y a un changement dans son comportement. Afin de construire un bon comportement d'un soi, il faut que l'apprentissage ait une interaction entre les apprenants et les enseignants. En vue de l'implication d'interaction, cela permet d'avoir une plus pratique transmission d'information. De même, apprendre ne requise que la connaissance d'un soi, mais aussi le comportement d'un soi.

Le comportement misogyne est l'un des comportements qui devrait être considéré sérieusement. Ce comportement fait partie de la vie, notamment de la vie des femmes. Ainsi, tel qui méprise des femmes. D'ailleurs, actuellement, le cas d'harcèlement sexuel qui s'accumule de plus en plus au fil du temps, soit verbal ou

physique, commence à faire surface dans le média. Le méprise des femmes prend comme la déclaration misogyne qui se transforme à la violence, qui indique le harcèlement sexuel, la violence physique, et même la morte d'une femme (Graham, 2020:7). On pourrait prendre un exemple l'un des cas d'harcèlement sexuel qui se trouve dans la portée universitaire. Ainsi, trois filles de l'Université de Sriwijaya ont eu harcelé sexuellement par message. De plus, ces messages contiennent des mots vulgaires entre l'agresseur, un professeur et les victimes, ses étudiantes (Antara & Wibowo, 2021). De même qu'un cas qui s'est arrivée dans l'école militaire de Saint-Cyr, deux filles sont des victimes de violence et un cas de viol à cause de leurs genres (Lecaplain & Moran, 2021). Cela montre que la raison est lié du comportement misogyne comme les agresseurs sont des hommes qui méprisent les femmes.

Par conséquent, le comportement de misogyne est considéré comme une urgence sur laquelle l'académie civitas est obligé d'éveiller la conscience. En éveillant la conscience sur ce comportement, apporte la sécurité et le confort des femmes ou des filles dans la portée universitaire. Par ailleurs, l'académie civitas pourrait aussi empêcher l'apparence de ce comportement en promouvant la tolérance de genres, même, d'améliorer le comportement de toutes les personnes impliquées dans la portée universitaire, notamment les apprenants, contre le comportement misogyne.

En raison de ce concerne, on pourrait impliquer cette connaissance sur le comportement de misogyne dans le processus d'apprentissage à travers d'un roman. Certes, un roman contient des histoires fictives. Mais, le roman contient une

élément sociale qui indique une point de vue d'une civilisation, notamment les phénomènes qui arrivent dans la société (Ratna, 2004:335). La civilation a besoin d'homme pour en créer. De plus, un homme est construit avec la pensée et le psyché, alors un roman qui indique d'une civilisation, parle aussi de la psychologie des hommes afin de succéder la création de la littérature psychologique (Endraswara, 2008:9). C'est pour cela qu'un roman pourrait jouer un grand rôle comme matériel d'apprentissage, spécifiquement dans l'apprentissage du français en approfondant le comportement d'homme, dans ce cas-là, le comportement misogyne.

L'un des romans qui parle de comportement misogyne, est *Hygiène de l'Assassin* écrit par Amélie Nothomb, publié en 1992. Ce roman parle d'un écrivain et gagnant d'un prix Nobel de la littérature, s'appelant Prétextat Tach. Cet écrivain aimé par la plupart de France croisé une jeune journaliste s'appelant Nina de Kerlec. L'histoire commence par une annonce de deux mois avant le décès de l'écrivain de quatre-vingt-trois ans. La circulation de cette annonce a afflué les journalistes vers cet écrivain avant qu'il meure. Auparavant, Prétextat Tach est un individuel qui ne s'ouvre pas au public alors cette annonce était une chose novice pour lui. Ainsi, cette opportunité donnée aux journalistes, joue comme une célébration de l'écrivain avant son décès. De plusieurs journalistes, il n'y a que cinq qui sont acceptés à l'interviewer. De plus, quatre de ces journalistes sont éliminés brutalement et l'une se tenait forte, Nina. L'histoire continuait comme une conversation entre les deux concernant les œuvres littéraires de Tach qui à la fin a dévoilé l'assassinat d'une fille, Léopoldine, la cousine et l'amoureuse de Tach. De plus, l'assassinateur de

Léopoldine est Tach, lui-même. Pourvue qu'il a assassiné son amoureuse en l'étranglant, il l'ont fait pour préserver l'enfantine puéril de Léopoldine. Il croyait qu'en la touant puisse l'empêcher d'être une femme qui est l'une des choses plus dangereux d'après lui. Ensuite, cette idée augmentait une argumentation entre Tach et Nina. Nina croyait que cela ait été injuste d'assassiner sa cousine sans compter son accord. Or, Tach croyait au contraire. A la fin de l'histoire, l'agace de Nina et l'injustice qu'elle ressentait vers Léopoldine, se transforme à la haine qui la permettait d'étrangler l'écrivain à sa morte.

Pour vérifier qu'il y a des éléments du comportement misogyne dans le roman, cette recherche utilise quelques théories, évidemment, celles du comportement misogyne.

Le comportement misogyne se manifeste comme une pensée dont les hommes mettent un vision pour mépriser les femmes afin qu'elles soient au bas de l'échelle sociale (Piot, 2012:13). Ce comportement se trouve dans la vie quotidienne des femmes qui importune la sécurité et le confort des femmes. De plus, le comportement misogyne a pour but de se tenir forte le système patriarcal en cibler et en méprisant les femmes (Manne, 2017:64). Manne (2017:78), continue à expliquer que ce comportement est une maladie psychologique mais aussi un gâchis social. En somme, le comportement misogyne ne cesse pas à mépriser les femmes qui se transforme au fur et à mesure à la haine pour dominer les femmes afin de maintenir le système patriarchal.

Ensuite, d'après Piot (2012:17) il consiste trois élément qui supporte le comportement misogyne, ce sont le mépris, la haine, et la violence. Ces trois éléments sont suivis par les autres théories pour que cela soit plus évident. Tout d'abord, le mépris se considère comme le début du comportement misogyne qui projette la supériorité et la domination des hommes contres des femmes, par la suite, suivi de l'inexistence des femmes (Piot, 2012:17). Ainsi, le mépris dévalue la valeur d'une femme (Bayne, 2011:153). Suivant, la haine se compose d'un sentiment, d'un comportement, et d'un action qui montre la violence vers une femme (Piot, 2012). De plus, la haine joue comme l'hostilité des hommes contre les femmes (Richardson-Self, 2018:6). D'ailleurs, L'hostilité est marquée aussi par l'agression et la supériorité contre des femmes déviants (Manne, 2017:33). L'apparence de l'agression utilise la violence verbale et donne le droit aux hommes à la liberté d'opinion de quelque chose sans compter la vérité (Graham, 2020:6). A la fin, la violence s'entends comme la réalisation de la haine sous forme une tendance à la violence soit une violence réelle (Piot, 2012:19). La violence consiste de la violence physique, de le harcèlement sexuel, à la morte d'une femme (soit verbale ou physique) (Graham, 2020:7). Pour conclure, les éléments du comportement misogyne sont le mépris, la haine, et la violence contre les femmes. D'ailleurs, les éléments énoncés au-dessus, sont les indicateurs pour prouver le comportement misogyne dans cette recherche.

Pour analyser plus profondément le comportement misogyne du protagoniste dans le roman Hygiène de l'Assassin par Amélie Nothomb, cette recherche a besoin d'une technique pratique. Cette technique est l'analyse de

contenu. L'analyse de contenu a trois étapes, ce sont la découverte, la preuve, et le développement. Tout d'abord, la réduction de données aide à trouver et décrire les données plus précises à travers d'un mot, d'une phrase, de la structure de citations du protagoniste dans le roman *Hygiène de l'Assassin* par Amélie Nothomb lié au comportement misogyne. Ensuite, l'affichage de données mets les données dans les trois éléments du comportement misogyne sous forme le tableau d'analyse. A la fin, les données présentées seront être la preuve que les éléments de comportement misogyne existent.

Le résultat de cette recherche pourrait conclure que les trois éléments de comportement misogyne sont évidents dans le roman *Hygiène de l'Assassin* par Amélie Nothomb. Cette recherche compte cinquante-six (56) données au total, y compris, les descriptions d'éléments du comportement misogyne, commençant par le plus dominant avec vingt-huit (26) données de la haine, suivi de dix-huit (18) données de la violence, et onze (11) données du mépris.

La haine est l'élément le plus dominant. Le comportement le plus évident dans la haine, c'est l'utilisation de la violence verbale que Tach utilise contre Nina pour la faire taire de ces opinions. La violence verbale se reflète comme le sentiment de la haine contre les femmes. Ainsi, la violence verbale joue comme un instrument qui moquent et dévalue les femmes du point qu'elles restent en silence. Suivant, l'agression et la supériorité apparaît aussi souvent dans le comportement de Tach pour montrer sa supériorité à Nina. D'ailleurs de peur que les femmes ne respectent plus les hommes, ce comportement devient l'une des manières que les hommes utilisent pour montrer qu'ils sont au-dessus de femmes. Ensuite, Tach utilise sa

liberté d’opinion sans compter la vérité vers quelque chose, spécifiquement l’accord de Léopoldine avant sa morte. Sans compter les opinions les autres, cela permet des hommes de conclure une conclusion selon eux-même qui à la fin pourrait déformer la vraie vérité. En fin, quand Tach parle d’une femme, il montrait l’hostilité vers des femmes qui prouve spécifiquement la haine.

Ensuite, l’élément de violence montre souvent une tendance à la violence contre des femmes. Tach avoue souvent sa tendance à mépriser les femmes soit indirectement ou soit directement à Nina. Par ailleurs, la tendance à violence reflète la violence qui n’est pas vraie, une violence imaginative en méprisant les femmes. Les hommes qui adhèrent le comportement misogynie jette souvent leurs haines vers les femmes en la montant. Suivant, Tach avoue sans honte qu’il a causé la mort d’une fille en décrivant sa méthode d’assassinat. Cela montre la violence physique (par l’étranglement) qui à la fin cause la mort d’une femme. La violence physique contre les femmes est l’une des étapes plus dangereuses car cela nuit les femmes. De plus, la violence physique est également déclenche la mort d’une femme. Ainsi, Tach a causé la mort d’une fille, qui est sa cousine, même son amoureuse sans et il l’a fait sans sentir coupable du tout.

Après, l’élément de mépris trouvant fréquemment est la dévaluation de la valeur d’une femme. Tach dévalue les femmes, notamment Nina dans la plupart d’histoire. D’après le mépris, la femme est insignifiante aux hommes de sorte qu’elles ne sont pas vues. Le mépris dévalue les femmes en leurs moquant jusqu’à leur confidence, même leur valeur tombent. D’autre part, il n’admet jamais l’existence des femmes comme elles sont inexistantes pour lui. Il admet que les

filles sont mortes après avoir passé la puberté. Cela montre que les femmes n'existent pas dans son idéologie, même dans l'idéologie des hommes.

En conclusion, le comportement misogyne dans le roman Hygiène de l'Assassin est représenté par la dominance de l'élément de la haine qui projette le comportement du protagoniste contre les femmes. Suivant, la violence indique la tendance à la violence et la morte d'une femme. Et l'élément le plus rare, le mépris ne value pas les femmes de sorte qu'elles sont inexistantes pour les hommes qui adhère le comportement misogyne.

En vue de résultat de cette recherche qui utilise le roman pour analyser profondément le comportement misogyne, cela pourrait être impliquée dans l'apprentissage à travers d'un roman pour que les apprenants, même les enseignants puissent approfondir l'aspect psychologique dans la littérature quand bien même on est tous psychologiques. De plus, cette recherche peut également servir de référence et de matériel pédagogique pour l'enseignement du français en impliquant la littérature.

Etant donné que cette recherche parle de comportement misogyne du protagoniste dans le roman Hygiène de l'Assassin par Amélie Nothomb, ce phénomène pourrait ouvrir un nouveau point de vue pour les futur enseignants, les apprenants, même la portée universitaire concernant les éléments de comportement misogyne. Cela aide à éveiller la conscience de gens sur le comportement misogyne de sorte qu'on peut empêcher ce gâchis à l'avenir, même de le considérer sérieusement pour que le confort et la sécurité des femmes dans la portée

universitaire ne soient pas dérangées. Ainsi, les enseignants agrandir des individus civilisés et tolérants entre genres. De plus, cette recherche peut être utilisée comme une référence à ceux qui veulent analyser plus profondément sur le comportement misogyne ou bien le roman Hygiène de l'Assassin par Amélie Nothomb de sorte qu'on puisse remplir les informations manquantes ou obtenir les nouvelles informations dedans.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan banyak rahmat dan karunianya sehingga penelitian ini yang berjudul “Perilaku Misoginis Tokoh Utama dalam Novel Hygiène de l’Assassin karya Amélie Nothomb” dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menggapai aspirasi menjadi seorang Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya mengalami banyak hambatan yang tidak mungkin dapat dilewati tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih secara besar-besarnya kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Ibu Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah menerima penulis sebagai anak bimbingan. Penulis ingin berterima kasih besar atas waktu yang telah diluangkan Madame Ninuk, beserta bekal ilmu, saran, doa, dan motivasi yang diberikan kepada penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd. selaku dosen pembimbing II dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah menerima penulis sebagai anak bimbingan. Penulis ingin berterima kasih besar kepada Monsieur Subur karena telah meluangkan waktu setiap hari senin untuk membimbing

dan memberi motivasi serta doa selama masa bimbingan sehingga mendorong penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

3. Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih telah hadir dari semester I selama masa perkuliahan penulis. Terima kasih telah mengarahkan, membantu, memberi perspektif baru, memberi motivasi dan doa, dan selalu mendorong penulis untuk bercita-cita tinggi sehingga dapat sampai di sini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Ibu Ibu Dra. Dian Savitri, Dr. Amalia Saleh, M.Pd., M.Pd., Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Ibu Yusni Asnidar, S.Pd, M.Hum., Ibu Ratna, S.Pd, M.Hum., Ibu Dr. Asti Purbarini M.Pd., Bapak Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA., Ibu Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Ibu Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., yang telah memberikan banyak ilmu, saran, kritik, motivasi, serta perspektif yang baru penulis selama masa perkuliahan yang sangat berkesan.
5. Mbak Elva selaku staff administrasi program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi dan urusan berkas-berkas akademik selama masa perkuliahan.
6. Mama, Alm. Ayah Budi Wiratno, Mas Rangga, Mba Ai, Mba Uci, Fauzan, Pakde Djawoto, Bude Wati, Bude Esti, Mas Danu, dan seluruh keluarga besar Soeharto yang selalu peduli, memberikan dukungan besar, doa, tawaan dan

canda, serta yang selalu ada untuk penulis saat penyusunan skripsi. Penulis tidak akan bisa sejauh ini tanpa mereka.

7. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi, serta doa dan dukungan tanpa henti saat penulis putus asa sehingga penulis dapat bangkit lagi untuk menyelesaikan penilitian ini. Terima kasih Indah, Fathur, Ipang, Umi, Syafa, Faza, Bintang, Cintami, dan Alifah. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah dalam penyelesaian skripsi dan telah melewati masa-masa kuliah bersama dengan penuh tawa dan semangat.
8. Teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas pengalaman yang tidak dapat dilupakan, serta suka dan duka selama masa perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat SMA penulis, yaitu Oca, Bibil, Intan, dan Nanda. Terima kasih telah menjadi teman dan panutan dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu ada untuk mendengarkan tangisan dan tawaan penulis, yang selalu menghibur dan siap siaga untuk main bersama, yang selalu memberi semangat dan meyakinkan penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian ini, dan yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
10. Sahabat-sahabat virtual penulis yang selalu menyemangati dan memberi dukungan selama skripsi. Terima kasih telah hadir dan selalu membantu dan menghibur sehingga penulis dapat bangkit dan termotivasi lagi.

Penulis sadar bahwa masih ada banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang

dapat membangun skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 05 Januari 2022

SCD



DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
RÉSUMÉ.....	III
KATA PENGANTAR	XII
DAFTAR ISI.....	XVI
BAB I.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Fokus dan Subfokus Penelitian	8
C.Perumusan Masalah.....	8
D.Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
A.Deskripsi Teoretis.....	10
1.Perilaku Misoginis.....	10
2.Unsur-Unsur Perilaku Misoginis.....	12
3.Novel.....	19
4.Psikologi Sastra	12
B.Penelitian Relevan	13
C.Kerangka Berpikir	15
BAB III.....	27
A.Tujuan Penelitian	27
B.Lingkup Penelitian	27
C.Waktu dan Tempat	27

D.Prosedur Penelitian	28
E.Teknik Pengumpulan Data.....	29
F.Teknik Analisis Data	29
G.Kriteria Analisis	31
BAB IV	33
A.Deskripsi Data	33
B.Intrepretasi.....	72
1.Unsur Kebencian.....	72
2.Unsur Kekerasan.....	107
3.Unsur Depresiasi	132
C. Keterbatasan Penelitian.....	150
BAB V.....	151
A.Kesimpulan	151
B.Implikasi.....	153
C.Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA	156
SITOGRAFI	158